



Pengaruh Pemahaman Teori dan Efikasi Diri terhadap Kompetensi Pengelasan Siswa SMK

*Sri Astutik¹, Soeryanto², I Gusti Putu Asto Budi Tjahjanto³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: 24070895017@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-04 Keywords: <i>Theoretical Understanding;</i> <i>Self-Efficacy;</i> <i>Welding Competence.</i>	This research aims to determine the influence of theoretical understanding and self-efficacy on vocational school students' welding competence. The type of research that will be used in this research is <i>ex post facto</i> research. This research uses a quantitative approach with the resulting data in the form of numbers. The population in this study were students of the Welding Engineering Skills Concentration at SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto with a total research sample of 72 people. The data collection method uses questionnaires and observation methods. The data analysis technique in this research uses quantitative descriptive statistical analysis and multiple regression analysis with the help of STATA 17. The research results obtained show that there is a significant influence between theoretical understanding and self-efficacy on vocational school students' welding competence of 68.96%, while the remaining 31, 04% is the influence of other factors outside the research.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-04 Kata kunci: <i>Pemahaman Teori;</i> <i>Efikasi Diri;</i> <i>Kompetensi Pengelasan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman teori dan efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK. Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian <i>expost facto</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dihasilkan berupa angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Konsentrasi Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto dengan jumlah sampel penelitian berjumlah sebanyak 72 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis regresi ganda dengan bantuan STATA 17. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman teori dan efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK sebesar 68,96%, sedangkan sisanya 31,04% merupakan pengaruh dari faktor lain di luar penelitian.

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal yang menghasilkan lulusan terampil dan memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan juga persyaratan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar dapat mencetak tenaga kerja yang terampil, maka siswa harus dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki peran penting dalam Pendidikan sehingga lulusan Pendidikan kejuruan dapat memperebutkan persaingan tempat kerja di negaranya sendiri, bahkan mampu bersaing dalam memperebutkan peluang kerja di negara lain. Akan tetapi, pada kenyataannya menunjukkan bahwa banyaknya lulusan SMK yang ikut mendominasi angka pengangguran. Hal ini dibuktikan dari data

Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia masih menduduki posisi tertinggi yaitu di angka 9,31 %. Kemudian urutan selanjutnya yaitu TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 8,15 %, TPT Universitas sebesar 5,18 %, TPT Diploma sebesar 4,79 %, TPT Sekolah Menengah Pertama sebesar 4,78 % dan TPT Sekolah Dasar sebesar 2,56 %.

Menurut data diatas terbukti bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan masih menyumbang tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia. Joni Budianto dan Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, SMK perlu mengintegrasikan materi teori atau praktik kejuruan dengan kompetensi yang ada di industri. Dalam hal ini, Pendidikan kejuruan harus mampu melihat realitas kompetensi yang memenuhi kebutuhan masa depan lulusan yang berkembang di industri.

Satwiko pada media Kompas.com (2024) mengemukakan bahwa Teknik pengelasan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang masih sangat dibutuhkan di dunia industri. Industri yang membutuhkan tenaga pengelasan antara lain industri minyak dan gas, otomotif dan perbengkelan dan pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa di era kemajuan teknologi yang semakin pesat, teknologi las masih memegang peranan penting dalam masyarakat industri. Prosedur pengelasan terlihat sangat sederhana, tetapi sebenarnya didalamnya terdapat sejumlah masalah-masalah yang harus diatasi dimana solusi pemecahan masalah tersebut memerlukan berbagai macam pengetahuan atau teori. Oleh karena itu, kompetensi pengelasan harus didampingi oleh teori pengetahuan pengelasan. Berarti dapat diartikan bahwa teori pengelasan adalah pedoman dalam melaksanakan praktek pengelasan.

Menurut Wibowo (2012), kompetensi yaitu suatu kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja pada pekerjaan tersebut. Hamzah, Nur (2020) menyatakan bahwa pengelasan memiliki arti yaitu suatu proses penyambungan plat atau logam akibat panas dengan atau tanpa tekanan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan kompetensi pengelasan merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan pengelasan mulai dari persiapan hingga *finishing* hasil pengelasan dengan memperhatikan prosedur yang telah ditentukan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) menyatakan bahwa teori merupakan pendapat, cara dan aturan untuk melakukan sesuatu. Teori akan menjadi dasar dalam melaksanakan praktek dan sebaliknya hasil praktek yang baik juga akan menghasilkan teori yang dapat dijadikan pedoman. Sedangkan Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja (2008) mengemukakan bahwa pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Selain itu, menurut H.A. Susanto (2015) pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan/informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Hal ini sejalan dengan Ahmad (2014) yang menyatakan bahwa pemahaman memiliki beberapa arti yaitu pengertian, pengetahuan yang banyak, pendapat, pikiran, aliran atau pandangan dan mengerti dengan benar.

Joni Budiyo & Sugiyono (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman teori las memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pengelasan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triadi Raharjo (2016) menyatakan bahwa pengetahuan dasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik pengelasan siswa SMK. Selain pemahaman teori pengelasan, hal yang perlu diperhatikan dalam kompetensi pengelasan adalah efikasi diri, yaitu rasa percaya diri atau keyakinan diri dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Bandura (2010) menyatakan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) dapat diartikan sebagai rasa/keyakinan seseorang bahwa kemampuan dan kompetensi yang ia miliki untuk melakukan dan menyelesaikan sebuah tugas/pekerjaan.

Attin, Lubisida dkk (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan kecakapan bekerja siswa SMK. Kecakapan bekerja artinya terampil dalam mendapatkan pekerjaan hingga dapat mencapai kemajuan dan kesuksesan dalam bekerja. Kurniawati, Alfi & Sandy Arief (2016) menyatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Efikasi diri dapat diperoleh melalui beberapa sumber seperti pengalaman - pengalaman tentang penguasaan, permodelan sosial, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosi. Pengalaman yang pernah dilakukan siswa pada masa lalu akan membentuk mental siswa dalam menghadapi permasalahan atau kesulitan pada nantinya. Permodelan sosial dapat diperoleh siswa dari orang lain melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-harinya. Pengamatan kesuksesan orang lain dapat mendorong siswa untuk termotivasi meniru dan meningkatkan kompetensinya. Persuasi sosial merupakan komunikasi yang dapat mempengaruhi keyakinan siswa seperti saran atau nasehat dari orang lain. Kondisi fisik dan emosi dapat digambarkan melalui tindakan fisik siswa dalam merespon atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Monika & Adman (2017) dalam penelitiannya berpendapat bahwa terdapat keterkaitan positif antara efikasi diri dan motivasi belajar yang terdapat pada siswa. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri cukup tinggi maka akan berefektivitas memiliki motivasi belajar yang cenderung kuat. Sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri yang tergolong rendah, maka motivasi belajar siswa tersebut cenderung lemah. Hal ini menggambarkan bahwa keyakinan siswa terhadap

kemampuan diri mereka mempengaruhi sejauh mana mereka termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Julius Ginting Manik (2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri sangat berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia pekerjaan yang akan mereka alami. Samuel Elfranata (2022) menyatakan bahwa untuk menghadapi dunia kerja pada nantinya, siswa harus mampu mengenali dirinya terlebih dahulu, supaya mereka dapat mengetahui apa kelebihan dan kelemahan dari diri mereka masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas serta didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melihat pengaruh pemahaman teori dan efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemahaman teori dan efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK. Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh antara pemahaman teori terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK.
2. Ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK.
3. Ada pengaruh antara pemahaman teori dan efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian untuk menjelaskan variabel-variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dihasilkan berupa angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Konsentrasi Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Pungging, Mojokerto berjumlah 323 orang. Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian sebanyak 72 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis regresi ganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyebaran kuisioner dilakukan pada tanggal 7 November 2024 menggunakan kuesioner. Jumlah keseluruhan yang terisi

adalah 72 kuisioner dan semua memenuhi syarat untuk dianalisis. Data penelitian terdiri dari tiga variabel yakni skor teori, skor efikasi diri dan skor kompetensi/praktek siswa.

Data hasil penelitian tentang skor teori pengelasan siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Tentang Skor Teori Pengelasan Siswa

Skor	Freq	Percent
40	5	6,94%
45	2	2,78%
50	4	5,56%
55	4	5,56%
60	10	13,89%
65	10	13,89%
70	11	15,28%
75	5	15,28%
80	6	8,33%
85	8	11,11%
90	5	6,94%
95	1	1,39%
100	1	1,39%
Total	72	100%

Data hasil penelitian tentang skor efikasi diri siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Tentang Skor Efikasi Diri Siswa

Skor	Freq	Percent
40	2	2,78%
46	6	8,33%
50	1	1,39%
54	3	4,17%
56	3	4,17%
60	1	1,39%
63	12	16,67%
65	6	8,33%
69	1	1,39%
71	11	15,28%
75	5	6,94%
79	7	9,72%
81	5	6,94%
85	4	5,56%
92	5	6,94%
Total	72	100%

Data hasil penelitian tentang skor kompetensi siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Penelitian Tentang Skor Kompetensi Siswa

Skor	Freq	Percent
60	1	1,39%
65	5	6,94%
70	14	19,44%
75	22	30,56%
80	12	16,67%
85	9	12,50%
90	6	8,33%
95	3	4,17%
Total	72	100%

Sesudah data penelitian tercukupi, selanjutnya peneliti menganalisis data penelitian dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolieritas.

Hasil uji normalitas menggunakan *skewness and kurtosis tests* menunjukkan bahwa p sebesar 0,1416. Hal ini menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena $p > 0,05$.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa p sebesar 0,1382. Hal ini menyatakan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas karena $p > 0,05$.

Hasil uji multikolieritas menunjukkan bahwa VIF sebesar 7,05. Hal ini menyatakan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas karena VIF lebih kecil dari pada 10.

Dari ketiga uji asumsi klasik tersebut dapat disimpulkan bahwa data kita memenuhi syarat untuk dilakukan regresi ganda.

Uji Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi melalui uji regresi ganda. Hasil uji regresi ganda untuk melihat pengaruh pemahaman teori dan efikasi siswa terhadap kompetensi pengelasan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Ganda pada Variabel Pemahaman Teori dan Efikasi Diri Terhadap Kompetensi Pengelasan Siswa

Kompetensi	Coeff	Std. Err	t	P> t
Pemahaman Teori	0,2045	0,0959	2,13	0,037
Efikasi Diri	0,2805	0,1071	2,62	0,000

Setelah dilakukan uji regresi berganda untuk melihat pengaruh terhadap kompetensi siswa secara bersama-sama diperoleh nilai signifikan pemahaman teori siswa sebesar 0,037 ($p < 0,05$) artinya pemahaman teori memberikan kontribusi secara signifikan terhadap kompetensi pengelasan siswa, oleh karenanya hipotesis 1 dalam penelitian ini

diterima. Kemudian kontribusi efikasi diri siswa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) artinya efikasi diri siswa juga memberikan kontribusi sangat signifikan terhadap kompetensi pengelasan siswa, maka hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.

Hasil analisis mengenai besarnya pengaruh pemahaman teori dan efikasi siswa terhadap kompetensi pengelasan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinan

Prob>F	R-squared	Adj R-squared	Root MSE
0,000	0,6896	0,6806	4,4729

R-squared adalah koefisien determinasi berganda, artinya seberapa besar secara simultan semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil uji regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa *R-squared* sebesar 0,6896 yang berarti variabel pemahaman teori dan efikasi diri siswa memberikan kontribusi sebesar 68,96% terhadap variabel kompetensi pengelasan siswa. Kemudian sisanya yaitu sebesar 31,04% merupakan faktor lain dari penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman teori dan efikasi diri secara Bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi pengelasan siswa, maka hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris adanya pengaruh pemahaman teori dan efikasi diri siswa terhadap kompetensi pengelasan siswa. Berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh hasil bahwa pemahaman teori dan efikasi diri berpengaruh terhadap kompetensi pengelasan siswa. Hal tersebut sesuai dengan konsep yang disampaikan oleh Anggraeni, Nuris (2023) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar siswa. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin rendah tingkat kesulitan belajar yang dihadapi. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri yang dimiliki, maka semakin tinggi tingkat kesulitan belajar yang dihadapi siswa tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Itryah & Anggraeni (2022) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK, hal tersebut menunjukkan bahwa

semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja siswa.

Hasil analisis mengenai besarnya pengaruh pemahaman teori dan efikasi diri siswa menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,6896. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa *R-squared* sebesar 0,6896 yang berarti variabel pemahaman teori dan efikasi diri siswa memberikan kontribusi sebesar 68,96% terhadap variabel kompetensi pengelasan siswa. Kemudian sisanya yaitu sebesar 31,04% merupakan faktor lain dari penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman teori dan efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK sehingga hipotesis penelitian dinyatakan dapat diterima.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman teori dan efikasi diri terhadap kompetensi pengelasan siswa SMK. Diketahui bahwa variabel pemahaman teori dan efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 68,96% terhadap kompetensi pengelasan siswa, sedangkan sisanya 31,04% merupakan pengaruh dari faktor lain.

B. Saran

Saran bagi siswa SMK agar berusaha mempelajari dan memahami teori pengelasan serta meningkatkan efikasi dirinya yaitu dengan cara yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengelasan.

Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Nuris., Rakhmawati., & Widiharto. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Semarang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 9(1), 110-118. <https://doi.org/10.33061/jm.v9i1.8136>
- Atin, Lubisida Baits Nur., Miranti, Maurem Gita., & Dewi, Ila Huda Puspita. (2024). Hubungan *Self Efficacy* Terhadap *Employability Skills* Pada Siswa Kelas XII *Culinary* di SMKN 8 Surabaya. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 6(1), 66-74. <https://doi.org/10.26740/jvte.v6n1.p66-75>
- Aqsha, Ismail., Nur, Hamzah., & Ismail, rusli. (2024). Pengaruh Pengetahuan Teori Pengelasan Terhadap Ketrampilan Mengelas Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 7(1), 63-67. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i1.1651>
- Budianto, J & Sugiyono. (2017). Pengaruh Pemahaman Teori Las Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Pengelasan Di Cv. Laksana. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(6), 419-424. <https://doi.org/10.21831/teknik%20mesin.v5i6.9442>
- Elfranata, Samuel., Daud, Damask Jordhi., Yeni, Pratiwi, Nova., Meliyani, Eka., Ervin., Mecang, Heleri Kasidi. (2022). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 260-270. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.147>
- EM Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja. (2008). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Edisi Revisi, Cet.3. Semarang: Difa Publishers.
- Hamzah Nur. (2020). Teknologi Mekanik, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Itryah, I., & Anggraini, B. F. (2022). Hubungan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 3918-3962. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.962>
- Kompas.com. 2024-08-07, 21:13 WIB. Banyak Tukang Las Indonesia di Sektor Migas Yang Dibajak Asing. Diakses pada 20-10-2024. <https://money.kompas.com/read/2024/08/07/211300126/banyak-tukang-las-indonesia-di-sektor-migas-yang-dibajak-asing>

- Kurniawati, Alfi & Sandy Arief. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Minat kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic education Analysis Journal*, 5(1), 363-376. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/10010>
- Manik, Julius Ginting. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Status Sosial dan Kedisiplinan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Medan. *Jurnal Generasi CERIA Indonesia*, 1(2), 137-143. <https://doi.org/10.47709/geci.v1i2.3250>
- Monica, & Adman. (2023). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 219-226. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Raharjo, Triadi. (2016). Pengaruh Minat dan Pengetahuan Dasar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Pengelasan Siswa Smk Se-Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 4(6), 375-383. <https://doi.org/10.21831/teknik%20mesin.v4i6.5581>
- Susanto, A. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Susanto, H. A. (2015). Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif. Yogyakarta: Depublish.
- Wibowo. (2012). Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.